

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan sejak diterimanya usul penelitian ini sampai selesai, waktu penelitian dimulai tanggal 14 Maret 2013 sampai tanggal 08 juni 2013 yang berlokasi di SMA Al-Huda yang beralamat di Jalan HR. Soebrantas, Km. 12 No. 57 Panam Pekanbaru Provinsi Riau.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini orang tua dan siswa kelas XI Ilmu Pengetahuan Sosial di SMA Al-Huda Pekanbaru. Objek dalam penelitian ini pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar.

C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 5 orang tua siswa dan 55 siswa kelas XI Ilmu Pengetahuan Sosial yang terdiri dari kelas XI IPS A (28 orang siswa dan XI IPS B (27 orang siswa), dalam penelitian ini penulis menggunakan *sampling jenuh* yaitu semua populasi dijadikan sample.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Dokumentansi

Digunakan untuk memperoleh arsip dan dokumen mengenai sejarah sekolah, peserta didik, pendidik, sarana dan prasarana, hasil ujian mid semester siswa yang ada disekolah SMA Al-Huda Pekanbaru.

2. Angket

Dengan memberikan pertanyaan dalam membentuk angket kepada siswa untuk menjanging data yang diperlukan dengan jawaban yang sudah disediakan secara alternative.

3. Wawancara

Wawancara yang penulis gunakan adalah wawancara tidak berstruktur. Wawancara dilakukan untuk mengetahui tentang lingkungan keluarga siswa yang akan di ajukan pertanyaan kepada beberapa orang tua siswa.

E. Teknik Analisis Data

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian ini menggunakan angket untuk mengumpulkan data dari siswa sebagai responden. Angket yang diberikan kepada responden sudah diberikan jawaban yang tegas yaitu dalam bentuk skala linkert adalah skala yang digunakan untuk jawaban yang bersifat jelas (tegas) dan konsisten. Skala linkert hanya ada lima interval yaitu: sangat sering, sering, kadang-kadang, jarang, tidak pernah. Jawaban responden dapat berupa skor sangat sering

(5), sering (4), kadang-kadang (3), jarang (2), tidak pernah (1). Wawancara tidak berstruktur adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya, namun peneliti sudah menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh orang tua siswa. Dalam hal ini yang di wawancara adalah 5 orang tua siswa kelas XI (Ilmu Pengetahuan Sosial) SMA Al-Huda Pekanbaru.

Untuk mencari pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar ekonomi, penulis menggunakan analisis statistik dengan rumus Korelasi Product Moment. Karena ada dua variabel yang berhubungan.

Data yang diperoleh terlebih dahulu dicari persentase jawabannya pada item pertanyaan masing-masing variabel dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : angka persentase

F : frekuensi yang dicari

N : number of case (jumlah frekuensi/banyaknya individu).¹

Data yang telah dipersentasikan kemudian direkapitulasikan dan diberi kriteria sebagai berikut:

- a. 81% - 100% dikategorikan sangat baik
- b. 61% - 80% dikategorikan baik
- c. 41% - 60% dikategorikan cukup baik

¹ Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm.,43